

Pemberdayaan anak jalanan (studi kasus terhadap empat anak jalanan on dan of the street yang dibina di rumah belajar yayasan ar-rufi kota bandung)

Aep Rusmana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97119&lokasi=lokal>

Abstrak

Anak jalanan merupakan sosok anak yang selalu berada dan tinggal di jalanan secara mcnggelandang dan berpindah-pindah_ Dari kondisi tersebut mereka masih banyak hak dan kebutuhannya yang belum terpenuhi. Keberadaan mereka di jalanan secara kuantitatif terus bertambah, berdasarkan prediksi kasar Unicef (1997) di Indonesia kurang lebih terdapat lima puluh nbu anak yang menghabiskan waktu produktifnya di jalanan Jumlah ini diperkirakan akan tems meningkat setiap tahun terutama dalam kondisi perekonomian Indionesia yang semakin sulit.

Pemxasalahannya, dalam pemenuhan hak anak, dimana anak masih dijadikan sasaran tindakan kckcrasan dan eksploitasi khususnya dalam bidang pekrjaan oleh pihak-pihak yang iidak bertanggung jawab sepeni anak supaya bekerja mencari nafkah di jalanan, karena mereka masih berusia terlalu dini dan akan banyak mengganggu kepada tingkat perkembangan hidupnya, dimana dengan banyaknya waktu untuk mclakukan pekerjaan di jalanan mereka tidak bisa mengikuli pendidikan di sekolah, rentan terhadap perlakuan kejam dan tindakan kekerasan serta usia mereka yang masih belum layak untuk bekerja

Pada awalnya mereka bcrharap kchidupan jalanan akan bisa membedakan peluang bagi dirinya supaya bisa hidup lbih menyenangkan, namun temyata kehidupan jalanan penuh dcngan tckanan-tekanan yang mengarah pada penampilan prilaku negatif, antara lain meminum minuman bemlkohol dan obat terlarang atau menghsap lem, melakukan tindakan krirninal scperti mencuri, memalak, berkelahi, merusak dan tidak merawat din scperti jarang bahkan tidak pemah mandi dan rnalas mengikulj kegiatan belajar di sekolah.

Pelayanan yang diberikan kepada anak jalanan dengan meningkatkan kemampuan didnya (capaciry buildmg) melaiui pendidikan, pelatihan keterampilan dan pendidikan moral dan advokasi ini diupayakan untuk bisa mendorong dan menstimulasi supaya anak jalanan tersebut bisa mendapatkan hak dan perlindungan, dan bisa mcnampilkan penlaku positif sesuai dengan nonna dan etika yang ada di lingkungan masyarakatnya. Metode penclitian 'yang digunakan aclalah kualitatif, yang sifatnya deslcriptitl sehingga dalam pelaksanaannya tidak menguji suatu hipotesis. Unluk mendapatkan informasi yang lengkap dan utuh mcngcnaai pelaksanaan pemberdayaan tcrhadap anak jalanan, dalam penelitian ini dilaksanakan wawancara mendalam dan pengamatan terhadap infonnan.

Kemudian dianalisis secara kualitatif, ditafsirkan dan diintcrpretasikan terhadap data tersebut Sena ditarik implikasi teoritiknyan Data yang terkumpul selain disegikan

dalam bentuk narasi juga disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya.

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan belum memadai sesuai dengan harapan anak jalanan. Ternyata masih ada hak dan kebutuhan mereka yang masih belum terpenuhi sesuai dengan hak mereka sebagai anak. Diantara mereka masih dikendalikan kehidupannya oleh para preman jalanan oleh karena itu diantara anak jalanan masih belum bisa menentukan sendiri atas segala pilihan dari kegiatannya dan diantara anak jalanan juga masih belum bisa memanfaatkan sumber lingkungan masyarakat. Untuk bisa mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat sepertinya diantara anak jalanan masih ada batas tertentu dengan anggota masyarakat sekitarnya. Mereka baru bisa memanfaatkan sumber yang hanya masih ada kailannya dengan pelaksanaan kegiatan yayasan

Keadaan tersebut masih belum memberikan peluang kepada anak jalanan untuk bisa memanfaatkan hak-haknya sebagai anak, bisa memanfaatkan sumber-sumber yang ada secara maksimal dan belum bisa menentukan sendiri apa yang menjadi pilihannya terutama yang berkaitan langsung dengan kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat.

Kesimpulan bahwa kehidupan jalanan yang nampaknya menyenangkan bagi anak jalanan ternyata penuh dengan tekanan-tekanan yang mengarah pada hilangnya kesempatan bagi anak untuk mendapatkan hak-haknya sebagai anak. Anak masih dijadikan lahan untuk dieksploitasi khususnya dalam bidang pekerjaan dan masih belum mendapatkan perlindungan terutama dalam menempati tempat tinggal yang memadai yang rawan terhadap tindakan-tindakan kejahatan serta penampilan perilaku negatif dan orang yang tidak bertanggung jawab seperti para preman jalanan.

Anak perlu diberikan keleluasaan untuk ikut terlibat dalam berbagai kegiatan dengan memberikan kebebasan kepada mereka untuk menentukan pilihan tertentu yang sesuai dengan keinginannya, hal tersebut dilakukan supaya pada diri anak tertanam rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri. Anak jalanan juga perlu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya melalui pelaksanaan pendidikan, pelatihan keterampilan maupun belajar berusaha dalam memanfaatkan sumber yang ada di lingkungan masyarakat.